

## Menanti Janji Wali Kota



Sumber gambar: Kaltim Post      Senin, 03/03/2025

### Perlengkapan Sekolah Gratis Paling Dinanti

**BONTANG** - Kaltim Post pun melakukan wawancara kepada sejumlah warga yang hadir. Utamanya menyangkut program Neni-AH yang ingin segera dirasakan. Warga Guntung Jumawati mengatakan, program perlengkapan sekolah gratis menjadi hal yang paling dinantikan realisasinya.

“Perlengkapan sekolah gratis ini nantinya meringankan beban orang tua ketika memasuki tahun ajaran baru,” kata Jumawati.

Apalagi konsep yang ditawarkan Neni-AH tidak lagi hanya untuk kelas awal di jenjang SD maupun SMP. Melainkan seluruh siswa dari kelas I hingga IX. Jumawati memiliki lima orang anak. Hanya tersisa satu yang saat ini sedang menempuh pendidikan. “Anak terakhir saya kelas VIII di SMP 9,” ucapnya. Ia berharap Neni-AH bisa mengemban amanah sebagai kepala daerah. Keduanya pun diberi kesehatan dalam menjalankan tugas. Sementara Rita yang kesehariannya menjadi pasukan oranye ini berharap ada kenaikan gaji.

Selama ini tiap hari diberikan gaji Rp106 ribu. Ia bertugas di Auditorium Tiga Dimensi, Bontang Baru. Lokasi ini dekat dengan tempat tinggalnya. Tugasnya pun dimulai sejak 05.00 hingga 09.00 WITA, kemudian 13.00 sampai 16.00 WITA. “Saya menantikan kenaikan gaji petugas kebersihan menjadi Rp150 ribu per harinya. Sesuai yang dijanjikan kepala daerah terpilih,” pungkasnya.

Sementara itu, Wali Kota Bontang Neni Moerniaeni menjanjikan distribusi perlengkapan sekolah gratis tahun ini berbeda dengan sebelumnya. Pasalnya menysasar seluruh siswa di jenjang SD hingga SMP. “Khusus seragam, tas, dan sepatu gratis tidak hanya untuk kelas awal di jenjang SD dan SMP, tetapi semua,” kata Neni saat memberi sambutan di Pendopo Rujab Wali Kota Bontang, Sabtu (1/3).

Sasaran penerima bantuan perlengkapan sekolah gratis ini sesuai dengan apa yang telah dijanjikan saat masa kampanye. Bahkan, pihaknya telah menyampaikan permintaan ini kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud).

“Kami akan revisi agar semua siswa mendapatkan bantuan tersebut,” ucapnya dibarengi dengan riuh tepuk tangan dari seluruh orang yang hadir di lokasi kegiatan tersebut.

Sebelumnya, Disdikbud Bontang hanya mengalokasikan anggaran untuk bantuan perlengkapan sekolah untuk kelas 1 SD dan 7 SMP di APBD tahun ini. Nominalnya pun tidak jauh beda dengan tahun lalu.

Diketahui untuk pengadaan seragam gratis tahun lalu dianggarkan Rp3,5 miliar. Terbagi menjadi dua paket. Sebanyak 4.427 pasang dengan alokasi Rp1,7 miliar. Kemudian 4.707 pasang dengan alokasi Rp1,8 miliar.

Sementara untuk pengadaan tas sekolah gratis dikucur Rp1,4 miliar. Berdasarkan data Disdikbud nantinya ada 7.747 jumlah tas yang dibuat pemenang e-katalog. Adapun sepatu Rp738 juta, seragam batik Rp12 miliar, dan buku tulis Rp1,3 miliar. **(ak/er)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltim Post, Menanti Janji Wali Kota, 03/03/2025
2. Kaltimpost.jawapos.com, Kabar Baik Ini! Neni Janjikan Tahun Ini Bagi-Bagi Sepatu, Seragam, dan Tas Sekolah Secara Gratis ke Seluruh Siswa, 03/03/2025
3. Kaltimpost.jawapos.com, Setelah Wali Kota dan Wakil Wali Bontang Bertugas, Ini yang Diharapkan Warga Bontang kepada Pasangan Neni-AH, 03/03/2025

#### **Catatan:**

1. Dalam Pasal 34 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diatur bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya.
2. Dinyatakan dalam Pasal 3 ayat (1) Peraturan Wali Kota Bontang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pedoman Pemberian Perlengkapan Sekolah bagi Peserta Didik Baru pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar (Perwali Bontang 11/2022) bahwa pemerintah daerah memberikan perlengkapan sekolah kepada peserta didik baru pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar di daerah.
3. Diatur dalam Pasal 4 Perwali Bontang 11/2022 bahwa perlengkapan sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) berupa:
  - a. pakaian seragam nasional;
  - b. tas;
  - c. sepatu;
  - d. buku mata pelajaran; dan
  - e. alat tulis.
4. Berdasarkan Pasal 8 ayat (1) Perwali Bontang 11/2022, pengadaan perlengkapan sekolah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pengadaan barang/jasa.
5. Dalam Pasal 14 Perwali Bontang 11/2022 dinyatakan bahwa pembiayaan dalam pelaksanaan Peraturan Wali Kota ini bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah.